

## ABSTRAK

**Wahyu Widyastuti.** Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Murder di Kelas IX-C SMP St. Fransiskus II Jakarta. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa di kelas IX-C SMP St. Fransiskus II Jakarta melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe MURDER. Pembelajaran kooperatif tipe MURDER terdiri dari beberapa tahap, yaitu *mood* (penciptaan suasana belajar yang kondusif), *understand* (belajar secara individu), *recall* (menjelaskan pada pasangan), *detect* (mengoreksi penjelasan pasangan), *elaborate* (diskusi berkelompok), dan *review* dari apa yang telah dikerjakan pada tahap-tahap sebelumnya. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 6 orang siswa yang dipilih dari total 25 orang siswa kelas IX-C SMP St. Fransiskus II Jakarta. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti, lembar pedoman wawancara, lembar observasi, tes awal kemampuan berpikir kritis matematis, tes akhir siklus, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang masing-masing terdiri dari dua pertemuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan wawancara. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe MURDER dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas IX-C SMP St. Fransiskus II Jakarta pada materi bangun ruang sisi lengkung. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata tes akhir yang diberikan pada setiap siklus. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas IX-C pada tes prapenelitian adalah 34 atau tergolong pada kategori sangat kurang, pada siklus I meningkat menjadi 46,8 walaupun masih tergolong sangat kurang, pada siklus II meningkat menjadi 63,8 sehingga tergolong cukup, dan pada siklus III kembali meningkat menjadi 78,6 sehingga tergolong pada kategori baik serta telah mencapai target indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Matematika Model MURDER, Kemampuan Berpikir Kritis Matematis